

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH BEJI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

**NARULITA ERINA SAHRA
NIM. 1423305116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Narulita Erina Sahra

Nim : 1423305116

Jenjang : S-I

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Beji”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Agustus 2018
Saya yang menyatakan



Narulita Erina Sahra
NIM. 1423305116



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

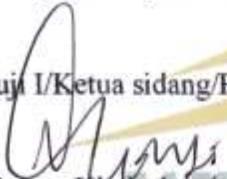
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

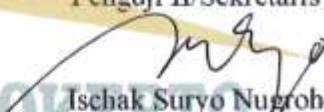
**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BEJI**

Yang disusun oleh : Narulita Erina Sahra, NIM : 1423305116, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Ma'wardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Agustus 2018

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Narulita Erina Sahra, NIM: 1423305116 yang berjudul:

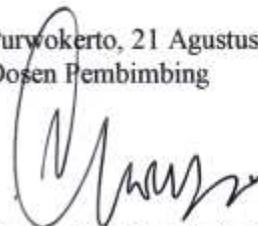
**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BEJI**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Purwokerto, 21 Agustus 2018
Dosen Pembimbing



Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929201101 1 010

KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI MUHAMADIYAH BEJI

NARULITA ERINSAHRA
Nim. 1423305116

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru mampu mengelola kelas dengan baik. Seperti halnya guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji mengelola kelas dengan baik pada pembelajaran tematik. Untuk mengoptimalkan pembelajaran dibutuhkan keterampilan dasar mengajar yang baik. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dasar mengajar. Salah satunya yaitu mengelola kelas. Diantaranya yaitu keterampilan dalam menciptakan pembelajaran yang optimal, keterampilan mengendalikan iklim kelas, keterampilan mempertahankan iklim kelas, dan keterampilan mengembangka iklim kelas. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

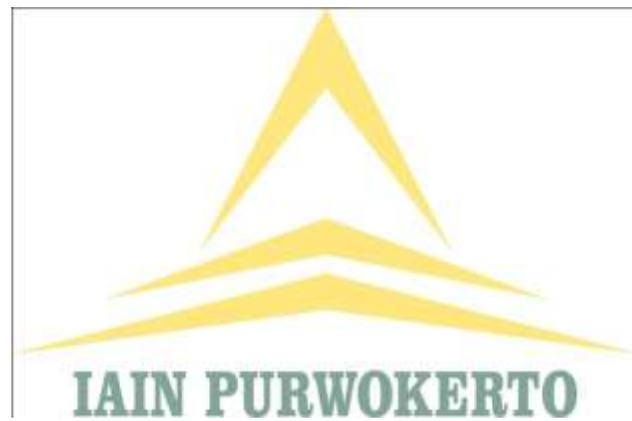
Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan digolongkan dalam studi kasus deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji dilakukan melalui 4 tahap diantaranya yaitu: (1) Penciptaan pembelajaran yang kondusif dalam pembelajaran tematik dengan cara mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan strategi mengajar, mengalihkan konsentrasi peserta didik, jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik dan pemberian instruksi, memberikan sikap tanggap dengan teguran, mengontrol kepedulian dengan pengamatan, serta pengelompokan kelompok. (2) Pengendalian pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan pemberian peringatan, mengendalikan peserta didik dengan modifikasi perilaku dengan pendekatan, mengatasi gangguan di kelas dengan teguran, serta pengelolaan kelompok dengan heterogen. (3) Mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan memotivasi peserta didik, membagi pandangan secara merata kepada peserta didik, membagi perhatian kepada peserta didik yang benar-benar membutuhkan, pembawa guru yang ramah, serta sikap yang tegas. (4) Pengembangan iklim kelas agar tetap kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan kemampuan mengambil tindakan, memberikan rasa percaya dan nyaman kepada peserta didik, memberikan motivasi di awal, tengah maupun akhir pembelajaran tematik.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Tematik, MI Muhammadiyah Beji.

MOTTO

**TAN HANNA WIGHNA TAN SIRNA
“TIDAK ADA KESULITAN YANG TIDAK DAPAT
DIATASI”**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamin

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan

Ku persembahkan dan kuhadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku

Ayahanda Slamet Riyadi dan Ibunda Wakingah tercinta.

Terimakasih untuk semangat dan kasih sayangmu yang selalu mengiringi setiap nafasku dengan dukungan serta untaian do'a

Eyang ku tercinta Yusuf Hanafi dan Wasriah yang turut andil dalam perjalanan hidupku selama ini. Mendukung, membantu, dan mendoakanku di setiap hari-hariku.

Keluarga besar Eyang Yusuf Hanafi, keluarga besar Eyang Madirpan, keluarga besar semua guru-guruku, keluarga besar PGMI C angkatan 2014, keluarga besar daffshot PPRQ

Terimakasih atas motivasi, inspirasi, dan kebersamaan kalian

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan serangkaian tugas studi yang berakhir dengan penulisan skripsi ini tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua.

Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

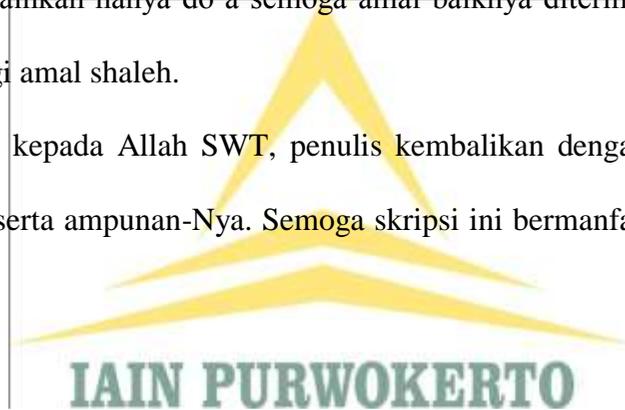
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Dr. Asdlori, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Si selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

9. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus Ketua Prodi PGMI IAIN Purwokerto
10. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen dan karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Warsun, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Bejiyang telah memeberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
13. Khotimah, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Muhammadiyah Beji yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Dewan guru dan staff karyawan MI Muhammadiyah Beji.
15. Abah KH Attabik Yusuf Zuhdi Ny Shohifah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Quran Sirau Kemranjen Banyumas yang selalu membimbing penulis dan selalu diharapkan barokah ilmunya.
16. Ibunda Wakingah dan Ayahanda Slamet Riyadi selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik secara moril ataupun materiil, serta keridhoannya yang tidak mampu penulis ungkapkan, serta kakak dan adiku tercinta Nikmatul Setia Utami dan Famila Agil Yuaninda yang menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi ini.
17. Teman-teman kelas PGMI C angkatan 2014 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

18. Sahabat-sahabatku Maulida Khafidzoh, Elis Yuni Setiowati, Maslahatul Laela, dan keluarga besar daffshot yang selalu ada dan memberi warna serta semangat di setiap hari-hariku.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq, serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.



Purwokerto, 21 Agustus 2018

Penulis,

Narulita Erina Sahra

NIM. 1423305116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelolaan Kelas	14
1. Keterampilan Guru.....	20
2. Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	21

3. Tujuan Pengelolaan Kelas	26
4. Prinsip Pengelolaan Kelas	28
5. Komponen Keterampilan Mengelola Kelas	29
B. Pembelajaran Tematik.....	35
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	35
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	38
3. Landasan Pembelajaran Tematik.....	39
C. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik.....	41
1. Menciptakan kondisi Belajar yang Optimal dalam Pembelajaran Tematik	42
2. Usaha Guru dalam Mengendalikan Pembelajaran yang Kondusif dalam Pembelajaran Tematik.....	43
3. Usaha Guru Mengembalikan iklim Kelas pada Pembelajaran Tematik	43
4. Usaha Guru Mempertahakan Kondisi Kelas yang Kondusif dalam Pembelajaran Temeatik.....	44

BAB III METOD E PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Objek Penelitian.....	46
D. Subjek Penelitian.....	47

E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Anasis Data.....	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	55
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji	55
2. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik.....	61
B. Analisis Data	78
1. Keterampilan Guru Menciptakan Kondisi Belajar Optimal	78
2. Keterampilan Guru Mengendalikan Pembelajaran Agar Kondusif pada Pembelajaran Tematik	82
3. Keterampilan Guru Mempertahakan Iklim Kelas agar Kondusif pada Pembelajaran Tematik	84
4. Keterampilan Guru Mengembagka Iklim Kelas	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, kepala sekolah, administrator, masyarakat, dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok maupun sosial sekaligus dapat menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dalam lembaga pendidikan formal guru memiliki peran penting dalam menentukan aktivitas pembelajaran dalam suatu pendidikan.

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm.18

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan jalur pendidikan formal.² Karenanya, guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di tangan gurulah semua perubahan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik diharapkan. Guru bagaikan magnet yang seharusnya mampu menyedot perhatian siswa, ia menjadi pusat yang mampu mengubah keterpendaran perhatian, mampu menghipnosi sehingga siswa merasa nyaman dalam setiap mengikuti pembelajarannya. Guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan memerlukan berbagai pengetahuan dan kemampuan, salah satunya yaitu kemampuan mengajar.

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengelola lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana mengajar yang tersedia.³ Pada hakikatnya mengajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan timbulnya kegiatan siswa belajar. Kegiatan mengajar sebenarnya bukan sekedar menyangkut persoalan menyampaikan pesan-pesan dari guru kepada murid. Perbuatan mengajar sangatlah kompleks. Mengajar menuntut keterampilan

²Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 119

³Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 8

tingkat tinggi yang mencakup pengambilan keputusan, karena harus dapat mengatur berbagai komponen dan menyelaraskannya untuk terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.⁴ Mengajar di definisikan sebagai aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan yang sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Dimana guru harus berusaha untuk mengatur lingkungan sehingga terbentuklah suasana yang sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar, yang belajar adalah anak itu sendiri, yang guru hanya sebagai pembimbing⁵

Hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualitasnya adalah proses pembelajaran yang *akseptabel*. Pengelolaan kelas merupakan penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar siswa yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas menjadi sebuah lingkungan belajar yang membelajarkan.⁶

Keterampilan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah keterampilan mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif.⁷ Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan

⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 19-20.

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2003). Hlm. 20

⁶ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*,..., hlm.103-104

⁷ Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81

kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan penciptaan disiplin belajar secara sehat. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas sehingga apabila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dieliminir.⁸ Tujuan guru mengelola kelas adalah agar semua siswa yang ada di dalam kelas dapat belajar dengan optimal dan mengatur sarana pembelajaran serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan belajar.⁹

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik,¹⁰ terutama dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada murid. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹¹ Dalam jurnal yang bertema “A Programmatic Approach to Teaming and Thematic Instruction” menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu *Instumen* untuk kreasi dan

⁸Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*.....hlm.167

⁹Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 12

¹¹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematikterpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.80

pengujian, dan sharing tentang isi materi pelajaran dan pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan-kaitan unsur konseptual baik di dalam maupun antar mata pelajaran. Hal ini akan memberi peluang bagi terjadinya pembelajaran yang efektif dan lebih bermakna. Pembelajaran tematik akan memotivasi peserta didik dalam belajar. Pembelajaran tematik akan membawa peserta didik mengeksplorasi tema, melakukan integrasi tema, dan menemukan tema-tema yang relevan.¹² Pembelajaran tematik telah diterapkan di MI Muhammadiyah Beji, hal ini terbukti pada kelas IV di MI Muhammadiyah Beji yang telah penulis teliti.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan ibu Khotimah, S. Pd. I selaku wali kelas IV MI Muhammadiyah Beji yang mengampu pembelajaran tematik diperoleh informasi bahwa pengelolaan kelas itu tidak mudah, apalagi pada pembelajaran tematik. Untuk dapat mengelola kelas agar kondusif dibutuhkan strategi yang berbeda, yaitu dengan memahami betul karakter peserta didik. Hal ini bertujuan agar pendidik mudah mengondisikan peserta didiknya saat berlangsung pembelajaran di dalam kelas. Pendidik juga melakukan pengondisian peserta didik dengan menyertakan gerakan badan dan suara yang jelas dalam penyampaian tema. Pendidik juga memberikan penguatan dan apresiasi atas partisipasinya saat pembelajaran. Pengaturan ruang belajar dan tempat duduk yang rapih membuat kondisi kelas nyaman dan kondusif.¹³ Hal tersebut terbukti bahwa guru terampil dalam melakukan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

¹²Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*.....hlm. 52

¹³Hasil observasi di kelas IV MI Muhammadiyah Beji, pada tanggal 17 Mei 2018.

Wawancara pada ibu Titik juga menyebutkan bahwa pembelajaran tematik memiliki kesulitan-kesulitan yang dihadapi, yaitu saat menghubungkan satu tema dengan tema lainnya. Sehingga membutuhkan alat bantu mengajar dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami, mengerti dan menangkap tema pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai pendidik. Dengan begitu, untuk membantu peserta didik belajar guru menggunakan media benda konkrit untuk tema tertentu yang membutuhkan media dalam menyampaikan tema pelajaran. Dalam pengelolaan kelas di kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Guru tidak terlalu banyak mengatur dan melarang berbagai gerak dan aktivitas siswa, melainkan membiarkannya bergerak dan berekspresi akan tetapi tetap memperhatikan dan mengelola dengan baik agar tetap kondusif. Hal ini bermaksud agar gerak dan aktivitas siswa tidak terbatas dalam mengeksplorasi dengan kegiatan belajarnya pada pembelajaran tematik.¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Alfian Fahri Maulana dan beberapa siswa lainnya terkait dengan bagaimana ibu Khotimah dalam mengajar. Dan menurut mereka cara mengajar ibu Khotimah jelas dan menyenangkan sehingga mudah dipahami oleh mereka. Hal ini terbukti dengan antusias mereka saat mengikuti pembelajaran.¹⁵

Dengan demikian keterampilan pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam mengajar suatu pembelajaran. Mengingat tugas guru yaitu membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didiknya. Keterampilan mengelola kelas

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Titik pada tanggal 17 Mei 2018.

¹⁵Hasil observasi dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 17 Mei 2018.

menciptakan pembelajaran yang kondusif guna tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang maksimal.

Mengingat pentingnya keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran terutama pembelajaran tematik untuk mencapai hasil belajar secara optimal pada pembelajaran tematik yang terlaksana berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara hangat, antusias, bervariasi, luwes dan melakukan penekanan pada hal-hal selama pembelajaran tematik serta adanya sumber daya yang tersedia di MI Muhammadiyah Beji. Sehingga penulis memilih judul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Beji”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judulskripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif.¹⁶ Upaya dalam pengelolaan kelas memiliki 4 komponen keterampilan. Yaitu keterampilan menciptakan kondisi belajar yang optimal, keterampilan mengembangkan kondisi belajar yang

¹⁶Buchari Alma, *Guru Profesional*,...hlm. 81

optimal, keterampilan mengendalikan kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan mempertahankan kondisi belajar yang optimal.

a. Dimana dalam keterampilan menciptakan kondisi belajar yang optimal guru dapat menggunakan kemampuannya melalui cara:

- 1) Menunjukkan sikap tanggap
- 2) Membagi perhatian
- 3) Memusatkan perhatian kelompok
- 4) Memberikan petunjuk yang jelas
- 5) Memberi teguran secara bijaksana
- 6) Dan memberi penguatan.

b. Dalam mengembangkan iklim kelas yang kondusif guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara:

- 1) Memberikan penguatan
- 2) Memberikan hukuman

c. Dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara:

- 1) Memodifikasi tingkah laku peserta didik
- 2) Pendekatan pemecahan masalah kelompok
- 3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku peserta didik yang menimbulkan masalah

d. Dalam mempertahankan kondisi belajar yang optimal guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara:

- 1) Membagi pandangan kepada peserta didik secara merata
- 2) Memberikan pendekatan
- 3) Memberikan kehangatan dan persahabatan
- 4) Menunjukkan sikap tegas¹⁷

Jadi yang dimaksud keterampilan pengelolaan kelas adalah kemampuan atau skill yang harus dimiliki oleh seorang guru guna menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif untuk belajar. Jika dari awal kelas tidak terkonduksi maka proses belajar mengajar akan menghambat proses pemahaman siswa. Karena kondisi kelas yang kondusif merupakan faktor yang paling utama sebagai penentu keberhasilan dalam tujuan belajar.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹⁸ Tematik adalah mengenai tema yang pokok.¹⁹ Pembelajaran tematik tema 1 Indahnya Kebersamaan yaitu pembelajaran yang mana

¹⁷ Syaful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 217.

¹⁸ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 81

¹⁹ Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap (Dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia)*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), hlm. 710

mengaitkan antar mata pelajaran yang di dalamnya terkandung dari 3 sub tema, diataranya adalah subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, subtema Kebersamaan dalam Keberagaman, dan subtema Bersyukur atas Keberagaman.

Jadi pembelajaran tematik adalah suatu proses penyampaian ilmu pengetahuan atau transfer knowledge oleh pendidik kepada peserta didik dengan berbagai metode yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat memahami, mengerti dan menguasai materi-materi yang menghubungkan tema satu dengan tema yang lainnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Jadi yang dimaksud keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yaitu suatu kemampuan guru dalam mengatur kondisi kelas di dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Beji.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada penciptaan kondisi belajar optimal, pengembalian kondisi belajar optimal, usaha mempertahankan kelas, usaha mengembangkan iklim kelas.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam penciptaan kondisi belajar yang optimal pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji
- b. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengendalian kondisi belajar optimal dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji
- c. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam usaha mempertahankan kondisi kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji
- d. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam usaha mengembangkan iklim kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang dikaji.
- 2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diterima di bangku kuliah.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Memberikan gambaran tentang proses Keterampilan Guru dalam Mengelola kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Beji.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dalam upaya pembelajaran, khususnya berkenaan dengan keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran tematik.
- 3) Mengkaji lebih dalam tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas di lapangan.
- 4) Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengajar khususnya dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran lebih kondusif.
- 5) Hasil penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari peneliti yang lebih dulu dilakukan. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari

beberapa skripsi, literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi dan sekiranya dapat dijadikan referensi. Adapun jenis penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penulis dalam penyusunan skripsi adalah:

Skripsi Fila Nurkhotijah yang berjudul "*Keterampilan guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Negeri Purwokerto.*" skripsi ini memaparkan tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali Bin Abi Thalib di MIN Purwokerto melalui 4 cara yaitu penciptaan pembelajaran kondusif dalam pembelajaran tematik, mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik, mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik, mengembangkan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik. Keterkaitannya adalah sama-sama meneliti keterampilan guru mengelola kelas pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah pada tingkat kelas dan tempat penelitian.²⁰

Skripsi Muttaqin, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisanga Semarang yang berjudul "*Implementasi Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mranggen.*" Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mranggen yang meliputi keterampilan dalam pengelolaan tata ruang kelas, pengelolaan waktu, pengelolaan materi dan pengelolaan siswa. Keterkaitannya adalah sama-sama membahas keterampilan dalam pengelolaan

²⁰Skripsi Fila Nurkhotijah, "*Keterampilan guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Beji.*" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

kelas. Sedangkan perbedaan pembahasan penulis pada fokus penelitian dengan penulis, pada skripsi ini fokus penelitian terletak pada Implementasi Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI sedangkan penelitian penulis membahas tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Jadi perbedaan pembahasan terletak pada materi pembelajaran, tingkat pendidikan dan tempat penelitian.²¹

Skripsi Childa Irene, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Tematik pada Sswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*" skripsi ini memaparkan tentang bagaimana penerapan dan juga hambatan yang ditemui guru kelas rendah dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Keterkaitannya adalah sama-sama membahas pembelajaran tematik pada tingkat pendidikan kelas rendah yaitu SD/MI. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitian implementasi pembelajaran tematik sedangkan penulis fokus pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Jadi perbedaan pembahasan terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian.²²

Berdasarkan kajian pustaka diatas, peneliti ini berusaha menempatkan posisi yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Dari kajian pustaka diatas membahas tentang implementasi keterampilan pengelolaan kelas dan pembelajaran tematik. Dan peneliti ini baru pertama kali dilakukan di lokasi

²¹Skripsi Muttaqin , "*Implementasi Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mranggen.*" (Institut Agama Islam Negeri Walisanga Semarang, 2009)

²²Skripsi Childa Irene, "*Implementasi Pembelajaran Tematik pada Sswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*", (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

penelitian. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji masalah-masalah yang belum dikaji sebelumnya dan memfokuskan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan maka skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal, ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti, terdiri dari V (lima) bab, yaitu:

BAB I, Berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kerangka Teori, yang meliputi: terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang Keterampilan Mengelola Kelas, sub bab kedua berisi tentang pembelajaran tematik, dan sub bab ketiga berisi tentang keterampilan guru dalam pembelajaran tematik.

BAB III, Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis data.

BAB IV, Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari sub bab pertama gambaran umum MI Muhammadiyah Beji meliputi sejarah singkat berdiri MI Muhammadiyah Beji, letak geografis MI Muhammadiyah Beji, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Muhammadiyah Beji, sub bab kedua adalah penyajian data analisis ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik diantaranya usaha menciptakan kondisi belajar yang optimal, usaha mengembangkan iklim kelas, usaha mengendalikan kondisi belajar optimal, dan usaha mempertahankan iklim kelas.

BAB V, Bab penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji maka diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan empat tahapan, yaitu menciptakan kondisi belajar optimal, mengendalikan pembelajaran, mempertahankan iklim kelas, dan mengembangkan iklim kelas. Adapun cara guru dalam mengelola kelas IV MI Muhammadiyah Beji sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran optimal dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara membuat rencana kegiatan sebagai persiapan untuk kegiatan mengajar pembelajaran tematik. Penggunaan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran tematik, mengalihkan fokus dan konsentrasi peserta didik agar lebih memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, jelas dalam memberikan instruksi sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti dan memahami apa yang disampaikan guru, memberikan sikap tanggap dengan tegura apabila ada peserta didik yang menimbulkan masalah saat berlangsungnya proses pembelajaran tematik, mengontrol kepedulian peserta didik berupa

pengamatan, dan memberikan penguatan serta motivasi sebagai evaluasi dalam pembelajaran.

2. Keterampilan guru dalam mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji yaitu dengan cara memberikan peringatan diawal pembelajaran agar peserta didik dapat fokus pada materi pembelajaran tematik yang disampaikan oleh guru, mengendalikan peserta didik dengan modifikasi perilaku dengan pendekatan, guru mengatasi gangguan di kelas dengan memberikan teguran sampai dua atau tiga kali dengan memanggil nama peserta didik lalu menasehatinya, pengelolaan kelompok dalam memberikan tugas yang berkaitan tematik yaitu dengan pengelolaan kelompok secara heterogen.
3. Keterampilan guru dalam mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji yaitu dengan cara memotivasi peserta didik, membagi pandangan secara merata, membagi perhatian, pembawaan guru yang ramah guna menciptakan kehangatan dan persahabatan serta sikap yang tegas dalam memimpin pembelajaran.
4. Keterampilan guru dalam mengembangkan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji yaitu dengan cara pemberian motivasi, pengaturan tempat duduk secara rolling, memodifikasi perilaku peserta didik, dan pembawaan guru yang ramah agar peserta didik timbul rasa nyaman.

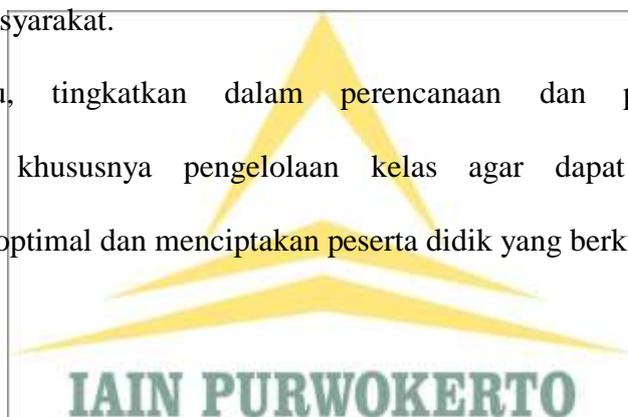
B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

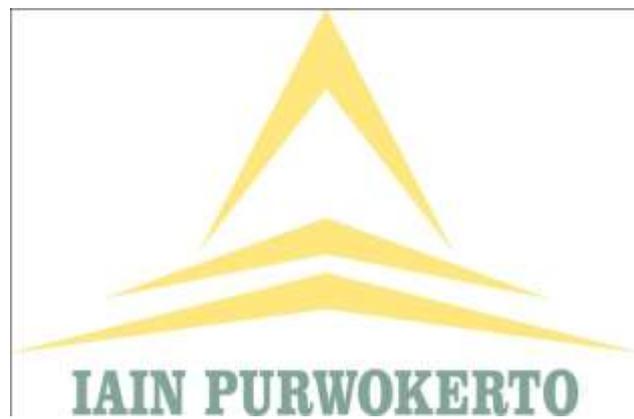
1. Kepada Kepala Madrasah, terus mencoba memajukan madrasah dengan guru-guru yang kompeten sehingga menambah kualitas madrasah dalam pandangan masyarakat.
2. Kepada guru, tingkatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran khususnya pengelolaan kelas agar dapat mencapai pembelajaran optimal dan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, tiada kata yang terucap selain puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat izin, hidayah dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beliau yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang dilakukan dapat dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh



kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Jazakumullah khairan katsiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi Hamid, 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Harsanto Radon, 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanimas.
- Hasibuan, 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imron Ali, 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Majid Abdul, 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mingus Nancy, 2015. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong Lexy J , 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah Anissatul, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mudlofir Ali, 2013. *Pendidik Profesional Konsep Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Rohmad, 2015. *Pengembangan Instrument Evaluasi Dan Penelitian*. Purwokerto: Stain Press.

Rohmad Muhammad Ali, 2015. *Pengelolaan Kelas Bakal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sunhaji, 2003. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: Stain Press

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Rohani Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Usman Moh Uzer, 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

